

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gambar 2.1 Logo Perusahaan



Sumber : Data Perusahaan PT. Synergy First Logistics, 2020

PT. Synergy First Logistics merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi dibidang ekspedisi di Indonesia. First Logistics pertama kali dibentuk oleh Raden Ridwan pada tahun 2007, yang membuka usahanya hanya dengan ruko kecil dan beberapa karyawannya. Pada awal tahun berdirinya perusahaan ini, Pak Ridwan sebagai CEO pada saat itu, memfokuskan usaha ekspedisinya untuk membantu usaha – usaha besar dalam penyediaan transport untuk segala kebutuhan produk maupun hal pendukung lainnya. Selama 14 tahun bergelut disektor ekspedisi, pada saat ini First Logsitik sudah berkerja sama dengan perusahaan – perusahaan besar dan E – Commerce besar seperti blibli.com, Lazada, Zalora, Tokopedia, blanja, Elevenia, BERRYBENKA, Samsung, Herballife, 4life, Youngliving, dan IKEA.

Perusahaan dengan nama First Logistics merupakan salah satu perusahaan ekspedisi yang mempunyai 3 fokus utama dalam bisnisnya, yaitu B2B (Business to Business), B2C (Business to Customer, dan C2C (Customer to Cutomer). Saat ini First Logistics melayani pengiriman keseluruh Indonesia, dan telah memiliki cabang di setiap provinsi dan kota – kota besar yang ada di Indonesia. First Logistics menggunakan transportasi melalui jalur darat, laut dan Udara, untuk mendukung pengiriman keseluruh Indonesia. First Logistics mempunyai agent di Bandara Soetta untuk menangani pengiriman melalui jalur udara.

Dalam menjalankan bisnisnya, First Logistics menggunakan armada sewaan dari Trac Astra, yang menyewakan armada mobil Grandmax, dan Trucking yang ada di First Logistics. Armada tersebut semuanya adalah armada sewa, dan tidak ada milik First Logistics. Hal ini dilakukan karena menurut perhitungan, kondisi seperti ini lebih menguntungkan daripada memiliki armada sendiri yang harus menjaga kondisi dan perbaikannya. First Logistics memiliki Central Distribution Center yang berlokasi di Jl. Camat Pd. Aren No.25 sebagai pusat beroperasinya seluruh kegiatan ekspedisi di Indonesia.

First Logistics mempunyai 4 jasa pengiriman yang ditawarkan, yaitu :

- Same Day Service (SDS)

Pengiriman dengan metode Same Day Service (SDS) menggunakan leadtime dengan hari yang sama, barang akan dikirimkan dan akan diterima pada hari yang sama.

- One Night Service (ONS)

Pengiriman dengan metode ini memiliki leadtime yang lebih lama dibandingkan dengan Same Day Service. Dimana One Night Service memiliki leadtime satu hari setelah barang dikirim oleh pengirim, barang tersebut akan sampai di penerima, dengan leadtime satu malam.

- Reguler Service

Pengiriman dengan metode Reguler Service adalah pengiriman yang memiliki leadtime yang paling lama yang ada di First Logistik. Pengiriman menggunakan metode ini memakan waktu 2 – 3 hari setelah barang tersebut diterima oleh tim First Logistic.

- E – Commerce

Pada jasa satu ini, First Logistics menyediakan jasa pengiriman untuk E – commerce yang berkerja sama dengan First Logistics.

## **2.2 Profil Perusahaan**

### **2.2.1 Visi Perusahaan**

Keberhasilan kami tergantung pada hubungan yang kami bangun dengan pelanggan. Kami memastikan bahwa tim kami memiliki pemahaman yang jelas tentang semua kebutuhan pribadi Anda. Manfaat tambahannya adalah ketika Anda berbicara dengan staf kami, baik itu pengemudi yang berdedikasi atau tim layanan pelanggan kami, Anda akan berurusan dengan profesional yang ramah dan berpengetahuan.

### **2.2.2 Misi Perusahaan**

Sebagai perusahaan kurir domestik lokal Anda, kami menyediakan Layanan Hari yang Sama, Hari Berikutnya dan Reguler di Indonesia. Kami memastikan pengiriman cepat parcel dan dokumen ke hampir di mana saja di dunia, dengan koleksi harian yang sesuai untuk Anda. Kami menyediakan kemudahan untuk melacak dan melacak Anda memastikan bahwa Anda tahu persis di mana tentang kiriman Anda pada waktu tertentu. Untuk menambah ketenangan pikiran, kami dapat memperoleh bukti pengiriman dengan setiap item.

## **2.3 Tinjauan Pustaka**

Selama melakukan praktik kerja magang di PT. Synergy First Logistics, penulis menemukan beberapa teori yang terkait dengan apa yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan. Pada bagian ini, penulis akan mencoba menuliskan beberapa teori yang digunakan selama praktik kerja magang ini dilakukan.

### 2.3.1 Supply Chain Management

Menurut (Heizer, Render, & Munson, 2011) Supply Chain Management adalah sebuah sebutan untuk pengelolaan rantai pasok dan pembeli, yang meliputi keseluruhan proses dari mulai pembelian bahan baku sampai pendistribusian barang jadi kepada konsumen akhir. Supply chain management adalah rangkaian sebuah aktifitas pengadaan dan pelayanan, pengubahan dari barang mentah menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta proses pengiriman kepada pelanggan. Tujuan adanya Supply Chain Management untuk membuat sebuah rantai pasok yang memfokuskan perhatian untuk memprioritaskan nilai kepada pelanggan. Menjadikan pemasok sebagai mitra adalah kunci untuk supply chain management menjadi efektif.

### 2.3.2 Quality Control

“Kualitas kontrol adalah proses yang memastikan bahwa output memenuhi standar. Ini termasuk menetapkan standar, mengumpulkan data, memperoleh statistik dan mengambil tindakan korektif ketika statistik menunjukkan bahwa prosesnya di luar kendali atau hampir di luar kendali” (Kremin, 1986).

“Pengendalian kualitas ialah suatu kegiatan untuk meneliti, mengembangkan, merancang dan juga memenuhi kepuasan konsumen, memberi pelayanan yang baik dimana pelaksanaannya yang melibatkan seluruh kegiatan dalam perusahaan dimulai dari pimpinan teratas sampai karyawan dalam pelaksanaannya.” (Ishikawa, 1985)

### 2.3.3 Enterprise Resource Planning (ERP)

Menurut Kumar & Hillegerberg (2000) dalam (Govindajaru, 2012) Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan paket sistem informasi yang mengintegrasikan

informasi dalam suatu area fungsional dan antar area fungsional dalam perusahaan. Menurut (Gupta & Kohli, 2006) Sejak tahun 1990-an, Enterprise Resource Planning (ERP) telah menjadi sistem teknologi informasi yang diadopsi oleh banyak perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan melalui efisiensi proses bisnis. Sistem ERP memungkinkan setiap bagian fungsional perusahaan dapat berhubungan satu sama lain secara langsung dan ketersediaan data yang dapat diakses semua bagian dalam waktu nyata untuk mencegah pengambilan keputusan yang tidak optimal. Karakteristik penting dari system ERP adalah kemampuan untuk mengimplementasikannya dalam sebuah modul. Perusahaan tidak harus melakukan implementasi skala penuh modul yang lebih selektif di mana modul biasanya mewakili area fungsional suatu organisasi dapat diimplementasikan berdasarkan kebutuhan perusahaan tertentu. Beberapa alasan terpenting penerapan ERP yaitu untuk meningkatkan tingkat integrasi sistem, dan untuk standarisasi juga untuk meningkatkan proses. Keyakinan bahwa implementasi ERP mengarah dan pasti secara otomatis untuk meningkatkan operasi telah menjadi semacam paradigma universal di dunia usaha.

#### 2.3.4 10 Keputusan Strategis Manajemen Operasional

Keputusan strategis manajemen operasional. (Heizer, Render, & Munson, 2011).

1. Perancangan produk dan jasa

Perancangan barang dan jasa menetapkan sebagian besar proses transformasi yang akan dilakukan. Keputusan biaya, kualitas dan sumberdaya manusia bergantung pada keputusan perancangan.

2. Pengelolaan kualitas

Ekspektasi pelanggan terhadap kualitas harus ditetapkan, peraturan dan prosedur dibakukan untuk mengidentifikasi serta mencapai standar kualitas

tersebut. Oleh karena itu manajemen operasional harus bisa menjaga pengelolaan kualitas. Pengelolaan kualitas tidak hanya mencakup dari kualitas produk saja akan tetapi juga kualitas dari mulai pengadaan barang, proses operational dan produk akhir.

3. Perancangan proses dan kapasitas

Keputusan proses yang diambil membuat manajemen mengambil komitmen dalam hal teknologi, kualitas, penggunaan sumber daya manusia dan pemeliharaan yang spesifik. Komitmen pengeluaran dan modal ini akan menentukan struktur biaya dasar suatu perusahaan.

4. Strategi lokasi

Keputusan lokasi organisasi manufaktur dan jasa menentukan kesuksesan perusahaan. Strategi lokasi yang baik ialah pemilihan lokasi yang dapat meningkatkan produktivitas, memahami resiko nilai tukar mata uang, mengurangi biaya, memahami resiko politik dan budaya, kedekatan pada pasar, kedekatan pada pemasok, dan kedekatan pada pesaing.

5. Strategi tata letak

Aliran bahan baku, kapasitas yang dibutuhkan, tingkat karyawan, keputusan teknologi dan kebutuhan persediaan mempengaruhi tata letak. Tata letak yang baik dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan, menurunkan cost, dan juga membuat perusahaan lebih efisien.

6. Sumber daya manusia dan rancangan pekerjaan

Manusia merupakan bagian yang penting dan mahal dari keseluruhan rancangan sistem perusahaan. Karenanya, kualitas dari lingkungan kerja,

bakat dan keahlian yang dibutuhkan, dan upah yang harus ditentukan dengan jelas. Jika sumber daya manusia dapat dikelola dengan baik akan berdampak pada tingkat produktifitas dari perusahaan serta menjadi aset masa depan bagi perusahaan.

7. Manajemen rantai pasok (Supply Chain Management)

Manajemen rantai pasok adalah serangkaian kegiatan yang meliputi koordinasi, penjadwalan, dan pengendalian terhadap pengadaan produksi, persediaan, dan pengiriman produk ataupun layanan jasa kepada pelanggan yang mencakup administrasi harian, operasi logistik, dan pengelolaan informasi mulai dari pelanggan hingga ke pemasok.

8. Persediaan, perencanaan, kebutuhan bahan baku, dan JIT

Keputusan persediaan dapat di optimalkan hanya jika kepuasan pelanggan, pemasok, perencanaan produksi dan sumber daya manusia dipertimbangkan. Persediaan yang baik ialah persediaan yang ada pada waktunya dan juga keluar pada waktunya jika persediaan terlalu lama di dalam gudang bisa menjadi sebuah beban untuk perusahaan.

9. Penjadwalan jangka menengah dan jangka pendek

Jadwal produksi yang dapat dikerjakan dengan efisien harus dikembangkan. Penjadwalan yang baik adalah penjadwalaan yang tepat waktu dan juga tidak terlalu terburu – buru. Penjadwalaan juga menjadi nilai ukur operation management perusahaan

10. Perawatan (Maintenance)

Adalah semua aktivitas yang berkaitan untuk mempertahankan peralatan sistem dalam kondisi layak bekerja. Sistem pemeliharaan yang baik akan menghilangkan variabilitas sistem.